



**PERAN ORGANISASI IPPNU DALAM
PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN ISLAM
UNTUK PEREMPUAN DI KECAMATAN
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**



RIZA RISQYANA

NIM. 2118308

2025



**PERAN ORGANISASI IPPNU DALAM
PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN ISLAM
UNTUK PEREMPUAN DI KECAMATAN
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**



RIZA RISQYANA

NIM. 2118308

2025

**PERAN ORGANISASI IPPNU DALAM
PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN ISLAM
UNTUK PEREMPUAN DI KECAMATAN
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIZA RISQYANA
NIM. 2118308

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERAN ORGANISASI IPPNU DALAM PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN ISLAM UNTUK PEREMPUAN DI KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIZA RISQYANA
NIM. 2118308

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Riza Risqyana

NIM : 2118308

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN ORGANISASI IPPNU DALAM PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN ISLAM UNTUK PEREMPUAN DI KECAMATAN WONOTUNGGA KABUPATEN BATANG”** benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan



Riza Risqyana
NIM. 2118308

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Riza Risqyana
NIM : 2118308
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN ORGANISASI IPPNU DALAM
PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN ISLAM UNTUK
PEREMPUAN DI KECAMATAN WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG

Saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2025
Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

nama : **RIZA RISQYANA**
NIM : **2118308**
judul : **PERAN ORGANISASI IPPNU DALAM
PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN ISLAM UNTUK
PEREMPUAN DI KECAMATAN WONOTUNGGA
KABUPATEN BATANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 197709262011012004

Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.
NIP. 199401072022031001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Mublis, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

الْأُمُّ مَدْرَسَةٌ إِذَا أَعَدَّتْهَا . أَعَدَّتْ شُعْبًا طَيِّبَ الْأَعْرَاقِ

Artinya: "Ibu merupakan lahan belajar anak, jika engkau telah mempersiapkan pendidikan seorang calon ibu, sama halnya engkau mempersiapkan kader penerus bangsa yang baik."

(Wahbah az-Zuhaili, al-Mar'ab al-Muslimah al-Mu'aşirah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alamin, Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan segala keterbatasan dan tantangan yang ada. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mochali dan Ibu Carmi'i terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti dalam menemani setiap langkahku. Terimakasih telah bersabar.
2. Kedua adik saya, Dwi Alistya Pratiwi dan Karaissa Shalma Shahita yang selalu menjadi sumber motivasi saya. Terimakasih selalu ada dalam suka maupun duka.
3. Ikatanku tercinta, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, terimakasih telah menjadi tempat bertumbuh, berproses dan berkontribusi.
4. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat yang telah mengajarkan arti perjuangan, kebersamaan, dan dedikasi dalam menempuh perjalanan akademik.
5. Untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah mau berjuang

ABSTRAK

Riza Risqyana, 2025. *Peran Organisasi IPPNU dalam Pemberdayaan Pendidikan Islam untuk Perempuan di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang*.

Skripsi Fakultas/Jurusan: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam (PAI). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing; Dr. H. Abdul Khobir M.Ag.

Kata kunci : Peran. IPPNU. Pemberdayaan Perempuan. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Meski demikian, kesenjangan pendidikan antara laki-laki dan perempuan masih terjadi. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh pentingnya akses pendidikan Islam yang setara bagi perempuan, khususnya di wilayah pedesaan yang masih kental dengan budaya patriarki dan nilai-nilai tradisional yang membatasi ruang gerak perempuan dalam pendidikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran organisasi IPPNU dalam pemberdayaan pendidikan Islam untuk perempuan di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan pendidikan Islam untuk perempuan di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran organisasi IPPNU dalam pemberdayaan pendidikan Islam untuk perempuan di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari pengurus dan anggota IPPNU Kecamatan Wonotunggal serta dokumen pendukung kegiatan organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPPNU berperan aktif sebagai fasilitator pendidikan Islam non-formal bagi perempuan melalui berbagai program kaderisasi, pelatihan, serta kegiatan keagamaan dan sosial. IPPNU juga memberikan ruang partisipasi aktif kepada perempuan untuk terlibat dalam kegiatan publik dan pengembangan kapasitas diri. Selain itu, IPPNU turut mendorong kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender dan peningkatan peran

perempuan di tengah masyarakat. Faktor-faktor yang mendukung pemberdayaan pendidikan Islam oleh IPPNU antara lain adalah kesadaran anggota, dukungan keluarga, dan kerjasama lintas lembaga. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan sumber daya, masih rendahnya kesadaran masyarakat, dan kuatnya budaya patriarki di lingkungan sekitar. Dengan demikian, IPPNU memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan Islam bagi perempuan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Organisasi IPPNU dalam Pemberdayaan Pendidikan Islam di Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam”.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Abdul Khobir, M. A.g, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Orang tua tercinta, Bapak Mochali dan Ibu Carmi’i.
7. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Rekan dan Rekanita PAC IPNU IPPNU Kecamatan Wonotunggal, PC IPNU IPPNU Kabupaten Batang terimakasih telah menjadi partner berproses.

9. Sahabat-sahabat baik yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk segala doa, dukungan dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak dalam membantu penyusunan skripsi ini mendapatkan ganjaran pahala yang berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Namun, besar harapan penulis agar karya ini tetap dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi yang berarti.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Riza Risqyana
NIM. 2118308

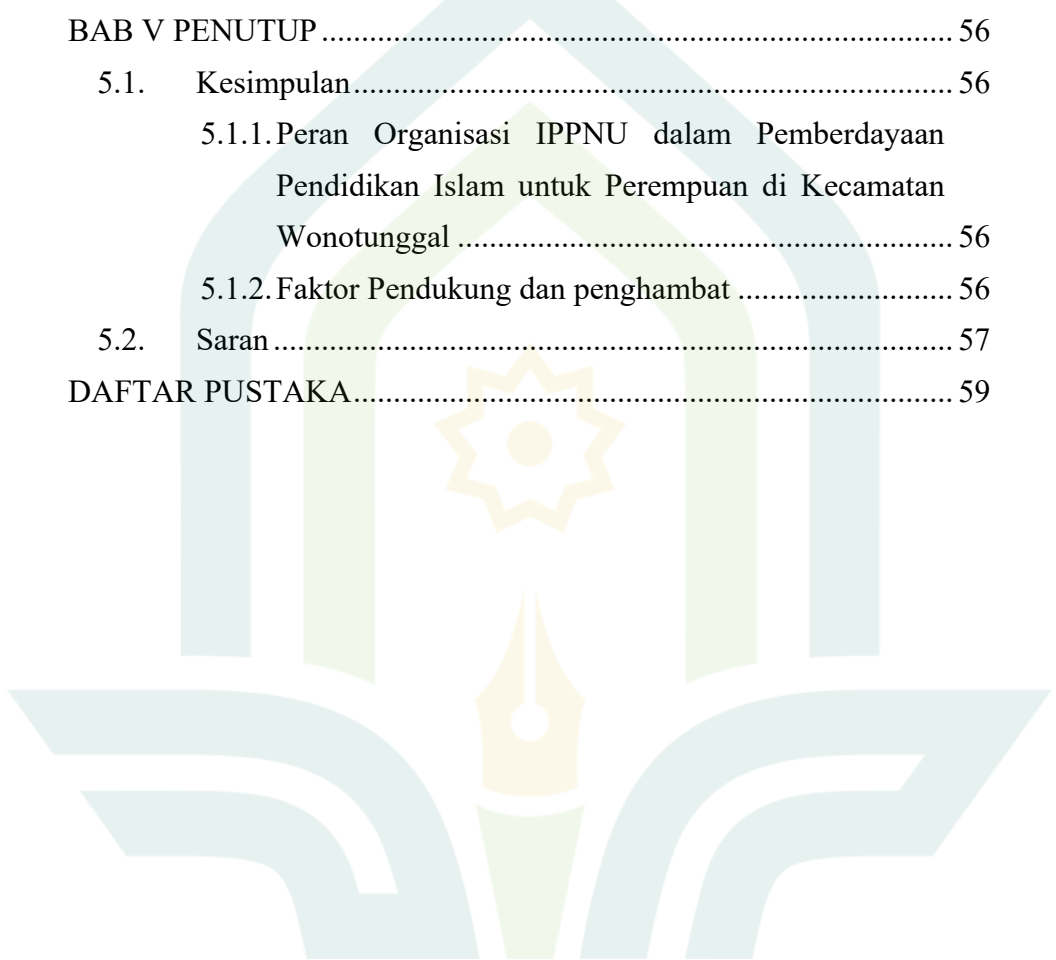


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Indentifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Deskripsi Teori	7
2.1.1. Pengertian Peran	7
2.1.2. Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPPNU).....	7
2.1.3. Peran IPPNU dalam Pemberdayaan Perempuan	9
2.1.4. Pendidikan Islam	13
2.1.5. Jenis-Jenis Pemberdayaan Perempuan	14

2.1.6. Indikator Pemberdayaan Pendidikan bagi Perempuan	17
2.1.7. Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Pendidikan bagi Perempuan	20
2.2. Penelitian yang Relevan	22
2.3. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Fokus Penelitian	28
3.3. Data dan Sumber Data	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data	30
3.5. Teknik Keabsahan Data	32
3.6. Teknik Analisis Data	32
3.7. Sistematika Penulisan Skripsi	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Hasil Penelitian	35
4.1.1. Gambaran Umum PAC IPPNU Kecamatan Wonotungga	35
4.1.2. Program Kerja PAC IPPNU Kecamatan Wonotunggal	39
4.1.3. Peran Organisasi IPPNU dalam Pemberdayaan Pendidikan Islam Perempuan di Kecamatan Wonotunggal	41
4.1.4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pemberdayaan pendidikan Islam untuk Perempuan di Kecamatan Wonotunggal	45
4.2. Pembahasan Penelitian	48

4.2.1. Peran Organisasi IPPNU dalam Pemberdayaan Pendidikan Islam bagi Perempuan di Kecamatan Wonotunggal	48
4.2.2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Organisasi IPPNU dalam Pemberdayaan Pendidikan Islam di Kecamatan Wonotunggal	52
BAB V PENUTUP	56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.1.1. Peran Organisasi IPPNU dalam Pemberdayaan Pendidikan Islam untuk Perempuan di Kecamatan Wonotunggal	56
5.1.2. Faktor Pendukung dan penghambat	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	62
Lampiran 2. Transkrip Wawancara	64
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan.....	73
Lampiran 4. Realisasi Program Kerja PAC IPPNU Kec. Wonotunggal	80
Lampiran 5. Susunan Pengurus PAC IPPNU Kec. Wonotunggal.....	83
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup	87
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah pilar utama umat Muslim, yang tidak hanya membimbing mereka dalam membedakan yang hak dan yang batil, tetapi juga menjadi sarana untuk memahami nilai-nilai agama sehingga dapat hidup dalam ketaatan kepada Allah. Pendidikan Islam merupakan proses pendidikan yang kegiatannya dilandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam, yang mencakup segala aspek kehidupan, bersumber dari wahyu ilahi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW yang tercermin dalam Hadis (Pratama, Aji, & Thobroni, 2024).

Pendidikan Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga menjadi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu, tanpa membedakan jenis kelamin. Kebutuhan akan ilmu adalah hal yang tidak bisa dihindari, oleh laki-laki maupun perempuan. Keberadaan ilmu pengetahuan krusial bagi kehidupan manusia, hal itu dikarenakan dengan ilmu manusia dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, dan juga dapat menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan dan juga manusia lainnya. Maka dari itu untuk mewujudkan peradaban yang berkualitas, setiap manusia harus mendapatkan akses pendidikan yang ideal (FIKRAH, 2023). Dengan demikian, hak dan kewajiban atas pendidikan yang layak berlaku secara universal, dan harus dinikmati secara setara oleh laki-laki dan perempuan.

Perempuan memiliki peranan yang penting dalam pemberdayaan manusia. Perempuan menjadi ranah mendasar bagi pendidikan anak-anaknya. Apabila seorang perempuan terpelajar niscaya akan menghasilkan generasi yang terpelajar juga. Begitu sebaliknya jika akses pendidikan terhadap perempuan dibatasi maka kemajuan peradaban hanya akan menjadi angan semata (FIKRAH, 2023).

Di zaman digitalisasi seperti sekarang ini ternyata masih banyak ditemukan isu-isu terkait masalah kesenjangan pendidikan

bagi laki-laki dan perempuan. Dikutip dari Liputan 6, Menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional pada bulan Maret 2022, mayoritas lama sekolah perempuan yang berusia di atas 15 tahun lebih rendah atau masih kalah unggul dibandingkan dengan jumlah laki-laki (Ansori, 2023). Hal ini menunjukkan masih adanya hal lain yang menghambat pendidikan seperti pernikahan dini dan stereotip gender (Pratama, Aji, & Thobroni, 2024).

Telah disinggung bahwa Pendidikan Islam yang berlangsung di luar lingkungan sekolah, atau yang dikenal sebagai pendidikan non-formal, tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, termasuk yang diwujudkan melalui organisasi kemasyarakatan yaitu Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) yang menjadi Badan Otonom (Banom) dibawah naungan Nahdlatul Ulama. Sebagai Organisasi yang bergerak pada keagamaan, sosial dan kemasyarakatan menjadi salah satu tempat pemberdayaan remaja perempuan.

Organisasi IPPNU menginisiasi upaya peningkatan kapasitas intelektual dan religiusitas remaja perempuan melalui program-program terstruktur. Disamping itu IPPNU melaksanakan berbagai program terstruktur berbasis wawasan intelektual, leadership, keterampilan dan religious melalui program kerjanya. Organisasi IPPNU memiliki tujuan yaitu terbentuknya kesempurnaan pelajar putri Indonesia yang bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syariat Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyyah dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945 (IPPNU, 2022)

Organisasi IPPNU dalam perannya sebagai media pemberdayaan pendidikan Islam untuk perempuan di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang adalah melalui penyusunan program yang difokuskan pada pendidikan dan pemberdayaan perempuan. Adanya organisasi IPPNU di kecamatan Wonotunggal memberikan peluang bagi perempuan untuk berkontribusi besar dalam meningkatkan posisi dan peranannya dimasyarakat. Melalui pendekatan komunitas, IPPNU dapat mengajak masyarakat untuk lebih mendukung pendidikan Islam bagi perempuan, termasuk mengubah stigma negative atau tradisi yang menghambat akses

pendidikan.

Penelitian ini secara spesifik mengkaji peran IPPNU dalam memberdayakan pendidikan Islam untuk perempuan di wilayah pedesaan, yaitu Kecamatan Wonotunggal, yang selama ini belum banyak dijadikan objek kajian. Selain itu, wilayah pedesaan dalam hal ini Kecamatan Wonotunggal masih rentan adanya budaya patriarki yang berimbas adanya diskriminasi pendidikan antara laki-laki dan perempuan. Diskriminasi terhadap hak memperoleh pendidikan masih berpotensi tinggi terjadi di kalangan masyarakat pedesaan, khususnya di wilayah pedalaman. Hal ini disebabkan oleh masih kuatnya penerapan nilai-nilai diskriminatif berbasis gender dalam akses terhadap pendidikan. Beberapa faktor utama yang melatarbelakangi munculnya diskriminasi ini antara lain adalah norma atau aturan tradisional yang membatasi peran perempuan, persepsi terhadap kondisi fisik perempuan, keterbatasan ekonomi, kesalahan dalam menafsirkan ajaran agama, serta keyakinan budaya yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat pedesaan (Ummah, 2019).

Di Kecamatan Wonotunggal, mayoritas perempuan hanya menempuh pendidikan hingga jenjang menengah, sebelum kemudian memasuki fase kehidupan yang didominasi oleh peran domestik, seperti bekerja atau menikah. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses dan kesadaran terhadap pentingnya melanjutkan pendidikan, baik formal maupun nonformal masih belum merata. Padahal, pendidikan nonformal seperti keikutsertaan dalam organisasi, termasuk IPPNU memiliki peran strategis sebagai sarana peningkatan kapasitas, pengembangan diri, dan perluasan wawasan perempuan. Namun demikian, partisipasi perempuan dalam ruang-ruang tersebut masih terbatas akibat kuatnya norma sosial yang membatasi ruang gerak perempuan di ranah publik. Fokus penelitian ini juga menyoroti bagaimana kegiatan IPPNU tidak hanya bersifat keagamaan, tetapi juga mendorong transformasi sosial dan peningkatan kepercayaan diri perempuan melalui pendidikan Islam. Kegiatan IPPNU di Kecamatan Wonotunggal dilakukan secara formal dan informal.

Untuk memahami secara komprehensif peran IPPNU dalam konteks pemberdayaan pendidikan Islam perempuan, diperlukan sebuah studi yang lebih mendalam. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Organisasi IPPNU dalam Pemberdayaan Pendidikan Islam di Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar Belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Masih terjadinya diskriminasi pendidikan berbasis gender yang berdampak pada terbatasnya akses pendidikan Islam bagi perempuan.
- 1.2.2. Dominasi budaya patriarki di lingkungan masyarakat Wonotunggal yang menyebabkan perempuan cenderung diarahkan untuk berperan di ranah domestik, sehingga menghambat partisipasi aktif dalam pendidikan dan organisasi.
- 1.2.3. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan Islam bagi perempuan, terutama dalam konteks pendidikan nonformal yang memiliki peran penting dalam membangun intelektualitas dan religiusitas.
- 1.2.4. Minimnya kajian akademik mengenai peran organisasi kemasyarakatan (seperti IPPNU) dalam mendukung pendidikan Islam bagi perempuan.
- 1.2.5. IPPNU sebagai organisasi keagamaan memiliki peran penting dalam pemberdayaan pendidikan Islam, namun pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan.
- 1.2.6. Kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan terhadap perempuan yang ingin aktif dalam kegiatan IPPNU, baik karena alasan ekonomi, waktu, maupun pandangan negatif terhadap aktivitas perempuan di luar rumah.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi dengan kajian tentang:

- 1.3.1. Peran Organisasi IPPNU dalam pemberdayaan Pendidikan Islam untuk perempuan di Kecamatan Wonotunggal
- 1.3.2. Objek pemberdayaan terbatas pada perempuan yang terlibat atau mendapatkan dampak dari kegiatan IPPNU
- 1.3.3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan pendidikan islam untuk perempuan di Kecamatan Wonotunggal

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1. Bagaimana Peran organisasi IPPNU dalam pemberdayaan pendidikan islam untuk perempuan di Kecamatan Wonotunggal?
- 1.4.2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan pendidikan islam untuk perempuan di Kecamatan Wonotunggal?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan malah sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui Peran organisasi IPPNU dalam pemberdayaan pendidikan islam untuk perempuan di Kecamatan Wonotunggal.
- 1.5.2 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemberdayaan pendidikan islam untuk perempuan di Kecamatan Wonotunggal.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang kan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan pengetahuan, baik bagi penulis maupun pembaca dan juga dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi mengenai peran organisasi IPPNU dalam pemberdayaan pendidikan Islam untuk perempuan di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1.6.2.1 Manfaat bagi masyarakat adalah untuk mengetahui bagaimana peranann organisasi IPPNU dalam pemberdayaan pendidikan Islam untuk perempuan sehingga dapat meningkatkan semangat dalam menuntut ilmu khususnya bagi perempuan.
- 1.6.2.2 Manfaat bagi organisasi IPPNU adalah sebagai motivasi dan bahan masukan dalam mengoptimalkan kegiatan-kegiatan dibidang pendidikan.
- 1.6.2.3 Manfaat bagi peneliti adalah sebagai media berlatih berfikir kritis, juga untuk memperluas, serta memperdalam cakrwaala pemikiran dan pengetahuan khususnya tentang pemberdayaan pendidikan Islam bagi perempuan.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Peran Organisasi IPPNU dalam Pemberdayaan Pendidikan Islam untuk Perempuan di Kecamatan Wonotunggal

Peran organisasi IPPNU dalam pemberdayaan pendidikan Islam untuk perempuan di Kecamatan Wonotunggal adalah sebagai fasilitator dalam pendidikan, diantaranya:

1. Memberikan akses pendidikan yang setara, dengan menyediakan ruang aman dan program yang mendukung kesetaraan kesempatan bagi perempuan dalam pendidikan seperti Informasi beasiswa bagi pelajar NU.
2. Mendorong partisipasi aktif perempuan, dengan melalui kegiatan yang melibatkan anggota secara langsung dalam berbagai peran strategis, termasuk posisi kepemimpinan.
3. Membangun kesadaran dan pemahaman gender, dengan menanamkan nilai keadilan dan kesetaraan gender serta menghapus diskriminasi melalui berbagai forum edukasi seperti kurikulum gender pada kegiatan kaderisasi.
4. Meningkatkan status dan peran perempuan, organisasi IPPNU memberikan bekal untuk hidup bermasyarakat. Banyak anggota IPPNU sering dilibatkan dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

5.1.2. Faktor Pendukung dan penghambat

Organisasi IPPNU dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan pendidikan bagi perempuan didukung oleh beberapa faktor penting, yaitu faktor kesadaran anggota, faktor dukungan dari keluarga, serta faktor dukungan dari pihak lain. Ketiga faktor tersebut menjadi pendorong utama yang memungkinkan program dan kegiatan IPPNU berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam upaya

meningkatkan kualitas pendidikan perempuan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan pendidikan bagi perempuan, organisasi IPPNU menghadapi sejumlah hambatan, di antaranya adalah faktor kesibukan anggota, faktor ekonomi, faktor sosial dan budaya, serta faktor lemahnya sistem kaderisasi. Hambatan-hambatan tersebut berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota dan efektivitas program yang dijalankan, sehingga memerlukan perhatian dan upaya strategis untuk diatasi.

5.2. Saran

Dari pemamparan diatas mengenai “Peran Organisasi IPPNU dalam Pemberdayaan Pendidikan Islam bagi Perempuan di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Organisasi IPPNU

IPPNU Kecamatan Wonotunggal perlu memperkuat sistem kaderisasi melalui perencanaan yang matang, program pembinaan yang berkelanjutan, serta pelatihan yang inovatif untuk peningkatan kapasitas skill. Anggota organisasi IPPNU diharapkan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk mengembangkan potensi diri melalui aktivitas organisasi, sehingga pada akhirnya mampu berperan dalam mendukung upaya pemberdayaan pendidikan Islam di Kecamatan Wonotunggal. Keberadaan organisasi IPPNU-IPPNU saat ini juga diharapkan tidak hanya menjadi wadah berhimpun, tetapi sekaligus sebagai sarana belajar dalam kehidupan bermasyarakat, bersosialisasi, dan berbangsa

Selain itu, penting untuk memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari badan otonom (banom) NU, instansi pendidikan, maupun instansi pemerintahan, sebagai upaya mendukung pemberdayaan pendidikan Islam bagi perempuan. Di samping itu, media sosial juga perlu dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana untuk menyebarkan informasi, mengedukasi, serta memperkuat jaringan dalam rangka mendukung program-program pemberdayaan tersebut.

2. Bagi Pembina

Diperlukan dorongan yang berkesinambungan dari pihak pembina untuk mengingatkan dan memotivasi anggota agar memiliki kesadaran diri dalam berperan aktif di organisasi IPPNU. Kesadaran ini sangat penting agar setiap anggota dapat berkontribusi secara optimal dalam berbagai kegiatan organisasi. Partisipasi yang dilakukan secara konsisten diharapkan mampu menjadi kebiasaan positif yang mendukung tercapainya tujuan organisasi, khususnya dalam upaya pemberdayaan pendidikan Islam bagi perempuan di Kecamatan Wonotunggal. Selain itu, peran pembina juga diharapkan dapat mengarahkan dan membina anggota agar senantiasa menjaga komitmen, loyalitas, dan tanggung jawab dalam menjalankan program-program organisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q. (2017). Urgensi Pendidikan Perempuan dalam Menghadapi Masyarakat Modern. *Halqa: Islamic Education Journal 1 (2)*, 97-109.
- Cakrawangsa, C. R., Arifin, Z., & Fa'al, F. M. (2009). *KH. Moh Tolchah Mansoer Biografi profesor Nu yang Terlupakan*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Efendy, R. (2014). Kesetaraan Gender dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Maiyyah Vol.07 N0.02*.
- FIKRAH, T. F. (2023). *FIKIH PEREMPUAN Keadilan dan Kesetaraan Gender dalam Islam*. Kediri: Lirboyo Press.
- Haris, M. A. (2024). Peran Perempuan dalam Pendidikan Agama Islam di Era digital. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Vol.5 No.3*.
- Ihsan, M. A. (2019). Pemberdayaan Perempuan dalam Masyarakat Konservatif. *MUSAWA Vol.11, No.1*, 14-33.
- IPPNU, P. (2022). *PPOA & Citra Diri dan Pola Dasar perjuangan Organisasi IPPNU*. Jakarta: PP IPPNU.
- Listari, N. N. (2021). Kondisi Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Social Work Journal Vol.11, No.1*, 74-80.
- Lusiana, & Maharani, A. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol. 2, No. 2*.
- Mandal, K. C. (2013). Concept and Types of Women Empowerment. *International Forum of Teaching and Studies Vol.9, No.2*.

Manzilati, A. (2017). *Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Aplikasi*. Malang: UB Press.

Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.

Muhammad. (2025). Isu Gender dalam Kurikulum Pendidikan serta Tantangan dan Solusi. *At Ta'alim: Jurnal Kajian Pendidikan Islam Vol 7, No.1*.

Noviana, I. (2025, 6 17). Wawancara IPPNU. (R. Rizqyana, Interviewer)

Nussabaum, M. (2003). Women's Education: A Global Challenge. *Signs: Journal of Women in Culture and Society*, 29(2, 325–355.

Pratama, D. Y., Aji, D. B., & Thobroni, A. Y. (2024). Memberdayakan Perempuan Melalui Pendidikan Islam: Prespektif dan Tantangan Kontemporer. *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.7, No. 2*.

Ratnasari, D. (2021). *Pemberdayaan Perempuan dalam Pendidikan Islam Studi Kasus di Pondok Pesantren Tremas Pacitan*. Yogyakarta: PASCASARJANA FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Soekanto, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.

Syahrani, K. (2025, Juni 10). Pemberdayaan Pendidikan Perempuan di PAC IPPNU Wonotunggal. (R. Rizqyana, Interviewer)

Syamsiyah, D. (2015). Perempuan dalam Tantangan Pendidikan Global: Kontribusi Kaum Perempuan dalam Mewujudkan Millenium. *PALASTREN Vol.8, No.2*.

UNESCO. (2020). *Global Education Monitoring Report: Gender Report – A New Generation: 25 Years of Efforts for Gender Equality in Education*. Paris: UNESCO Publishing.

